

Pemikiran modernisasi ekonomi bumiputera dalam surat kabar Boedi Oetomo dan Soeara Moehammadijah di Hindia Belanda 1920-1928

Rechardus Deaz Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502634&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang sejarah pemikiran masyarakat bumiputra di Hindia Belanda dalam memajukan kondisi perekonomian mereka di tengah-tengah situasi kolonialisme. Politik Etis melahirkan kelas menengah modern yang terdidik dari masyarakat bumiputra. Kelompok ini kemudian memengaruhi pola pemikiran masyarakat bumiputra secara umum dalam memandang situasi ekonomi modern. Pemikiran kelompok kelas modern terdidik ini dapat ditelusuri dari dua surat kabar yang berpengaruh, seperti Boedi Oetomo yang mewakili kelompok masyarakat priayi (tradisional dan modern) dan Soeara Moehammadijah yang mewakili kaum santri. Dengan menggunakan metode sejarah, tulisan ini menunjukkan bahwa perekonomian pada masa Hindia Belanda dibangun atas pandangan ideal pemerintah kolonial atas sistem ekonomi liberal. Kedua surat kabar memberikan opini yang berbeda dalam menghadapi situasi zaman modern, sesuai dengan basis kultural masyarakat yang diwakilinya. Boedi Oetomo mengutamakan modernisasi alat-alat produksi, pendidikan ekonomi, dan perbaikan tata kelola usaha, sedangkan Soeara Moehammadijah menunjukkan bahwa cara memperbaiki perekonomian masyarakat adalah berbasis sumbangan komunitas dan pendidikan moral.

ABSTRACT

This paper discussed the history of thought of the natives in the Dutch East Indies in bringing forward their economy amidst the situation of colonialism. The educated modern middle class of bumiputra emerged as a result of the Dutch Ethical Policy. This group then influenced the mindset of bumiputra on viewing the modern economic situation. The thought of this educated modern class can be traced from two influential newspapers, such as Boedi Oetomo representing priayi and Soeara Moehammadijah representing santri. Using historical method, this paper showed that the economy of the Dutch East Indies was projected from the ideal view of the colonial government on a liberal economic system. Both newspapers provided different opinions in dealing with the situation, according to the cultural basis of the society they represented. Boedi Oetomo prioritized the modernization of the means of production, economic education, and improvement of business governance, whereas Soeara Moehammadijah showed that the way to improve the people's economy was based on community contributions and moral education.